

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kekerasan psikis dengan kesehatan mental pada remaja sekolah menengah pertama selama pandemi covid-19 di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden di 11 sekolah menengah pertama negeri dan swasta di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda di dapatkan hasil yaitu sebagian besar responden yang lebih responsif menjawab kuisisioner di rentang usia 12-15 tahun yaitu 581 responden (88,6%), sebagian besar responden yang lebih responsif menjawab kuisisioner berada di kelas 8 yaitu 466 responden (71%), sebagian besar responden lebih responsif menjawab kuisisioner berjenis kelamin perempuan yaitu 396 responden (60,4%) dan sebagian besar responden yang lebih responsif menjawab kuisisioner yaitu tidak memiliki riwayat anggota keluarga dengan gangguan kejiwaan.dengan 647 responden (99,6%).
2. Sebagian besar responden remaja sekolah menengah pertama di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda mengalami tindak kekerasan kekerasan psikis yaitu 553 responden (84,3%)..

3. Bentuk kekerasan psikis yang paling banyak terjadi pada remaja sekolah menengah pertama di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda yaitu bentuk kekerasan psikis dalam bentuk emosi dan *verbal abuse* sebanyak 739 responden (28,57%).
4. Sebagian besar responden remaja sekolah menengah pertama di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda terindikasi adanya masalah kesehatan mental yaitu 360 responden (54,9%).
5. Hasil uji statistic diperoleh *p-value* $0,000 < (0,05)$ sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kekerasan psikis dengan kesehatan mental pada remaja sekolah menengah pertama selama pandemi covid-19 di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan di institusi pendidikan tentang hubungan kekerasan psikis dengan kesehatan mental pada remaja sekolah menengah pertama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memodifikasi kuisisioner dari kekerasan psikis dan kesehatan mental.

3. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kekerasan psikis dan tentang kesehatan mental pada remaja sekolah menengah pertama.

4. Bagi Sekolah

Institusi pada penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian yang telah kami susun sebagai suatu bantuan pemikiran dan bahan masukan dan untuk bk (bimbingan konseling) agar lebih peduli terhadap siswa dan siswi.